BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuannya, penelitian merupakan upaya untuk mencari, menemukan, dan mengembangkan, serta menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.[1] Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi datayang relevan terkait tentang "Upaya Guru dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas IV B pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19 di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin".

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.[2] Pendekatan yang lebih fokus analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.[3] Dalam pelaksanaannya, analisis data kualitatif bertujuan pada proses penggalian makna, penggambaran, penjelasan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing. Uraian data ini berupa kalimat-kalimat, bukan angka-angka atau tabel-tabel.[4] Penelitian ini dimaksudkan untuk

[1]Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 8.

[2]Roimason Panjaitan, *Metode Penelitian*, (Kupang: Jusuf Aryani Learning, 2017), h. 55.

[3]Raihan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta , 2017), 32.

[4]Rusyid Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), 155.

mengetahui bagaimana upaya guru dalam pembentukan akhlak pesert didik kelas IV B pada pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 serta faktor-faktornya baik yang mendukung maupun menghambat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin dari segi lingkungan sangat mendukung kegiatan pembelajaran, karena terletak didaerah perumahan penduduk yang suasananya tenang dan tidak ramai tetapi masih dekat dengan jalan raya. Selain itu, SDN Teluk Tiram 6 juga lokasinya dekat dengan SMPN 4 Banjarmasin. Lingkungan sekolah yang menjadi pendukung menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan peserta didik selama di sekolah. Peserta didik yang bersekolah Di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin merupakan anak yang berdomisili tidak jauh dari SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin. Berikut ini identitas SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin.

a. Nama Sekolah : SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin
b. Nomor Statistik : 101156002049
c. NPSN : 30304232
d. Status Akreditasi : Akreditasi “A”
e. Alamat : Jl. Bahagia RT. 08 RW. 01
    1) Kelurahan : Teluk Tiram
    2) Kecamatan : Banjarmasin Barat
    3) Kota/Kab. : Kota Banjarmasin
    4) Provinsi : Kalimantan Selatan

5) Kode Pos : 70113

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, 27 peserta didik kelas IV B, dan orang tua peserta didik kelas IV B di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan subjek penelitian ini ialah sebagai berikut.

a. Guru yang terlibat ialah yang diberikan tanggung jawab oleh sekolah untuk pembelajaran PAI di kelas tinggi khususnya kelas IV B
b. Peserta didik di kelas IV B merupakan contoh bagi peserta didik dikelas lainnya terutama untuk peserta didik di kelas rendah. Hal tersebut dikarenakan peserta didik kelas IV B dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 tetap menjaga prestasi akademik juga akhlaknya.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah upaya guru dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas IV B pada pembelajaran pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-19 di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang):

a. Data Primer (Data Pokok)

Data pokok adalah data yang langsung diperoleh dari lokasi penelitian dan objek penelitian juga dari responden dan informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Adapun data pokok tentang upaya guru dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas IV B pada pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19, sebagai berikut:

1) Data yang berkenaan dengan upaya guru dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas IV B pada pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin yang meliputi:
   a) Pembiasaan di masa pandemi Covid-19
   b) Keteladanan di masa pandemi Covid-19
   c) Nasihat di masa pandemi Covid-19
   d) Penghargaan dan hukuman di masa pandemi Covid-19
2) Data tentang faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas IV B pada pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin yang meliputi:
   a) Tenaga pendidik atau guru
   b) Pendidikan peserta didik di rumah
   c) Kerjasama guru dan orang tua peserta didik
   d) Lingkungan peserta didik
   e) Sarana dan prasarana

b. Data Sekunder (Data Penunjang)

Data penunjang adalah sumber data kedua setelah sumber data primer yang diharapkan dapat berperan membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding. Adapun yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

1) Sejarah singkat keadaan SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin
2) Visi dan misi SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin
3) Keadaan kepala sekolah, guru dan pegawai SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin
4) Keadaan peserta didik SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin
5) Keadaan sarana dan prasarana SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

2. Sumber Data

Guna memperoleh data di atas, maka diperlukan sumber penggalian data, dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Responden yaitu 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, 27 peserta didik kelas IV B, dan orang tua peserta didik kelas IV B di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin.
b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi kepala sekolah dan staf tata usaha serta pihak sekolah yang terkait dengan penelitian di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin.
c. Dokumentasi yaitu berupa seluruh catatan atau bukti tertulis yang berhubungan dengan data penelitian, terutama data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[5] Penulis menggunakan teknik pengumpulan data ini dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.[6] Penulis mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, berupa dokumen, catatan, atau arsip yang ada dilokasi penelitian. Data yang diperoleh dari dokumentasi adalah data yang tidak bisa diperoleh dengan wawancara dan observasi, data ini meliputi:

a. Sejarah singkat SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin
b. Visi dan misi SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin
c. Keadaan kepala sekolah, guru dan pegawai SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin
d. Keadaan peserta didik SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

---

[5]Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 59.

[6]*Ibid*., 73.

e. Keadaan sarana dan prasarana SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

Mengetahui lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel. 3.1. berikut ini:

Tabel 3.1. Matrik: Data dan Sumber Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A.	Data Pokok		
1.	Data yang berkenaan dengan upaya guru dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas IV B pada pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin yang meliputi:		
	a. Pembiasaan di masa pandemi Covid-19	Guru, Peserta didik	Wawancara, Dokementasi
	b. Keteladanan di masa pandemi Covid-19	Guru, Peserta didik	Wawancara, Dokementasi
	c. Nasihat di masa pandemi Covid-19	Guru, Peserta didik	Wawancara, Dokementasi
	d. Penghargaan dan hukuman di masa pandmei Covid-19	Guru, Peserta didik	Wawancara, Dokementasi
2.	Data tentang faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas IV B pada pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin yang meliputi:		
	a. Tenaga pendidik atau guru	Kepala sekolah	Wawancara
	b. Pendidikan peserta didik di rumah	Orang tua	Wawancara
	c. Kerjasama guru dan orang tua peserta didik	Guru, Orang tua	Wawancara
	d. Lingkungan peserta didik	Orang tua	Wawancara

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	e. Sarana dan prasarana	Kepala sekolah	Wawancara
B. Data Penunjang			
1.	Data penunjang yaitu gambaran lokasi peneliitian yang meliputi:		
	a. Sejarah singkat SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin	Kepala sekolah	Dokumentasi
	b. Visi dan misi SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin	Kepala sekolah	Dokumentasi
	c. Keadaan guru dan pegawai SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin	Kepala sekolah	Dokumentasi
	d. Keadaan sarana dan prasarana SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin	Kepala sekolah	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Langkah penting dalam menyimpulkan suatu kegiatan penelitian adalah dngan melakukan analisis data dari temuan-temuan pengumpulan data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dalam temuan dilapangan dan juga dokumentasi secara sistematis, dengan cara mengkategorikan data tersebut dan menjabarkan ke dalam unit-unit, mensintesis, menyusun menjadi pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang jelas dan mudah dipahami bagi diri sendiri dan orang lain. Beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman. Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang

telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis mempelajari dan memahami kembai data-data hasil penelitian yang diperoleh. Kemudian, penulis juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh dilapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal.[7]

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan informasi tentang akurasi, keterbatasan, dan tingkat kepercayaan data, sangat penting untuk memvalidasi data sebelum digunakan dalam penelitian kualitatif. Pendekatan triangulasi digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi keakuratan data. Triangulasi adalah pengecekan ulang informasi

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 247-252.

yang diperoleh dari banyak sumber diberbagai waktu dalam menentukan keabsahan data, triangulasi dibagi menjadi tiga kategori, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Berikut pemaparan mengenai tiga kategori triangulasi sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber adalah cara yang digunakan untuk mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang diperoleh terseut dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data tersebut. Kemudian data dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.
2. Triangulasi metode adalah cara yang digunakan untuk mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara diperiksa kembali dengan observasi atau dokumentasi, jika menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti harus melakukan interaksi tambahan dengan sumber data terkait untuk memastikan data yang dianggap benar, atau semua data benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.
3. Triangulasi waktu adalah cara melakukan pengecekan data kembali ke sumber data dengan menggunakan prosedur yang sama tetapi pada waktu yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang brbeda amak perlu dilakukan pengumpulan data kembali untuk mendapatkan kepastian datanya.[8]

[8]Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, …, 94-95.